



Gedung di Jalan Gayam yang izinnya diselidiki KPK, Rabu (21/9).

► **DUGAAN SUAP PERIZINAN**

Bangunan di Jalan Gayam Diperiksa KPK

GONDOKUSUMAN- Gedung yang dibangun untuk pondokan di Jalan Gayam, Kemantren Gondokusuman, Jogja, sempat ditolak warga Kelurahan Baciro. Kini, izin gedung tersebut diperiksa KPK berkaitan dengan dugaan suap mantan Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti.

Triyo Handoko
triyoh@harianjogja.com

Penjabat Wali Kota Jogja Sumadi mengonfirmasi pemeriksaan KPK terhadap izin bangunan di Jalan Gayam tersebut. "Minggu lalu KPK minta data-data perizinan bangunan tersebut," ujarnya.

Sumadi mengatakan KPK tak hanya memeriksa perizinan bangunan di Jalan Gayam. "Ada beberapa bangunan yang lain yang diperiksa KPK, kami tidak bisa merincinya," katanya.

Pemilik bangunan tersebut, kata Sumadi, juga sempat ingin

► **Pemilik bangunan tersebut, juga sempat ingin mengubah peruntukan bangunan tersebut.**

► **Bangunan yang masih dibangun tersebut sempat ditolak warga saat pemiliknya menyosialisasikannya.**

mengubah peruntukan bangunan tersebut. "Bangunan itu sudah dapat IMB untuk pondokan, pemiliknya ingin mengubahnya jadi perhotelan," katanya.

"Kalau langsung diubah begitu saja kami tidak bisa melayani, harus memulai dari awal lagi jika mau mengubah peruntukannya."

Bangunan di Jalan Gayam tersebut, menurut Sumadi, bukan bagian dari empat bangunan yang sudah Pemkot Jogja tolak perizinannya berkaitan dengan dugaan suap Haryadi. "Prinsipnya kami akan sangat kooperatif mendukung pemeriksaan KPK terkait kasus tersebut, akan kami bantu," ujarnya.

Saat dikonfirmasi terkait pemeriksaan izin gedung di Jalan Gayam pada Kepala Pemberitaan

KPK Ali Fikri tak memberikan jawaban. Pesan *Whatsapp* tidak dibalas dan telepon tak diangkat hingga Kamis (22/9).

Warga Waswas

Bangunan yang masih dibangun tersebut sempat ditolak warga saat pemiliknya menyosialisasikannya.

Warga keberatan dengan tinggi bangunan dan waswas pembangunan gedung akan mengancam sumbu warga. "Tapi karena tiba-tiba sudah ada izin dari Pemkot kami tidak bisa gimana-gimana lagi," kata Kadarti, warga di sekitar gedung di Jalan. Gayam tersebut, Rabu.

Penolakan warga tersebut, jelas Kadarti, terjadi pada sekitar 2018. "Kami diundang ikut sosialisasi dari tingkat kelurahan ke kemantren, tiba-tiba di kemantren sudah ada izin dari Pemkot," katanya.

Bangunan empat lantai tersebut, lanjut Kadarti, juga sudah mengganggu pencahayaan rumah di sekitar lokasi pembangunan.

"Mereka kalau mau jemur baju sekarang sudah susah karena cahayanya Matahari langsung tertutup gedung itu," ujarnya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005